**ABSTRAK**

*Fatjri Nur Tajuddin. 2015*. Modernisasi Pertanian di Langkura, Kajian Perubahan Masyarakat Desa. Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar. (Dibimbing oleh Abdul Rahman A. Sakka dan Ahmadin).

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses terjadinya modernisasi pertanian, persepsi masyarakat Langkura, serta implikasi atas masuknya modernisasi pertanian di desa Langkura sebagai suatu kemajuan yang tidak dapat ditolak oleh masyarakat desa Langkura.

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang dianalisa dan dituliskan secara deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan pengamatan secara langsung, kemudian didokumentasikan. Adapun subjek dalam penelitian ini yaitu ditentukan secara sengaja yakni 19 (sembilan belas) informan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha pemerintah dalam menerapkan Panca Usaha tani telah dilakukan oleh masyarakat Langkura tetapi belum dikelolah secara maksimal. Adopsi traktor sebagai alat modern pertama dengan mudah diterima oleh masyarakat yang memiliki pengaruh terhadap kehidupan sosial budaya, adanya proses difusi inovasi, serta menimbulkan involusi pertanian, tetapi masyarakat Langkura merasa nyaman dengan keadaan tersebut. Kebijakan pemerintah sebagai produk intens adalah upaya agar dapat meningkatkan hasil pertanian. Namun, usaha tersebut tidak sebanding dengan harga produksi beras dengan bahan-bahan pendukung dalam pengelolaan lahan pertanian yang lebih murah sehingga pendapatan petani tidak sebanding dengan pengeluaran dalam membiayai sewa mesin dan bahan-bahan pertanian lainnya. Masuknya modernisasi pertanian selain karena meningkatkan hasil pertanian, juga dapat menghemat waktu dan mengurangi penggunaan tenaga manusia dibandingkan dengan sistem pertanian sebelumnya yang masih bersifat tradisional.